

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *AUDIT FIRM SIZE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Skripsi Oleh :
ANDINI NUR FADILLAH
01031282025089
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN *AUDIT FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Disusun oleh:


Nama : Andini Nur Fadillah
NIM : 01031282025089
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal
: 10 Mei 2024



Anisa Listya, S.E., M.Si, Ak
NIP. 198812102019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *AUDIT FIRM SIZE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun Oleh :

Nama : Andini Nur Fadillah
NIM : 01031282025089
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Juli 2024

Ketua,



Anisa Listya, S.E., M.Si, Ak
NIP. 198812102019032017

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andini Nur Fadillah

NIM : 01031282025089

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *AUDIT FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pembimbing : Anisa Listya, S.E., M.Si, Ak

Tanggal Ujian : 12 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Andini Nur Fadillah
NIM. 01031282025089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hiduplah seakan kamu akan mati besok. Belajarlah seakan kamu akan hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi)

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- **Orang Tua**
- **Keluarga**
- **Sahabat**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan *Audit Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan dan pengembangan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan para pembaca dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 18 Juli 2024

Penulis



Andini Nur Fadillah
NIM. 01031282025089

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
6. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan kepada penulis.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh **Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah banyak membantu terkait proses administrasi selama masa perkuliahan.
10. **Kedua Orang Tua** yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang sangat besar kepada penulis.

11. **Keluarga Besar** yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
12. Sahabat tersayang, **Indah Puspita** dan **Haziziyah Dinda Rahayu**. Terima kasih telah menemani dan mendukung penulis hingga saat ini.
13. Teman-teman perkuliahan, **Alifah, Offi, Nadya, Fitri, Qeini, Nurul**. Terima kasih atas semua bantuan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. **Teman-teman Akuntansi Angkatan 2020**. Terima kasih telah memberi warna di masa perkuliahan penulis.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
16. **Diri saya sendiri**. Terima kasih telah bertahan dan terus berjuang melewati kesulitan-kesulitan selama perkuliahan hingga saat ini.

Indralaya, 18 Juli 2024

Penulis



Andini Nur Fadillah
NIM. 01031282025089

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

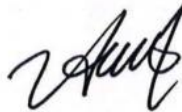
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Andini Nur Fadillah
NIM : 01031282025089
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan *Audit Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

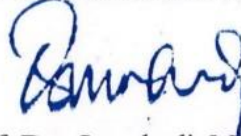
Indralaya, 17 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Anisa Listya, S.E., M.Si, Ak
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN *AUDIT FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

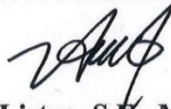
Oleh:

Andini Nur Fadillah

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari *financial stability*, *ineffective monitoring*, total akrual, CEO *education*, CEO *duality*, dan *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan audit firm size sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasi dengan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total akrual dan CEO *education* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial stability*, *ineffective monitoring*, CEO *duality*, dan *political connection* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Audit firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh dari *financial stability*, *ineffective monitoring*, total akrual, CEO *education*, CEO *duality*, dan *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Financial Stability*, *Ineffective Monitoring*, Total Akrual, CEO *Education*, CEO *Duality*, *Political Connection*, *Audit Firm Size*

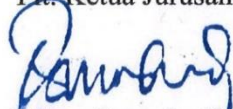
Dosen Pembimbing,



Anisa Listya, S.E., M.Si, Ak
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

ABSTRACT

THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS WITH AUDIT FIRM SIZE AS A MODERATION VARIABLE

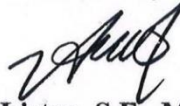
By:

Andini Nur Fadillah

This study aims to analyze the influence of financial stability, ineffective monitoring, total accruals, CEO education, CEO duality, and political connections on financial statement fraud with audit firm size as a moderating variable. The population used in this research is all companies in the property, real estate and building construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research used purposive sampling as a sampling technique, so that a sample of 56 companies was obtained. The data analysis technique used is logistic regression analysis and moderated regression analysis with the SPSS 25 analysis tool. The results of this study show that total accruals and CEO education have an effect on financial statement fraud. Meanwhile, financial stability, ineffective monitoring, CEO duality, and political connections have no effect on financial statement fraud. Audit firm size is unable to moderate the influence of financial stability, ineffective monitoring, total accruals, CEO education, CEO duality, and political connections on financial statement fraud.

Keywords: Financial Stability, Ineffective Monitoring, Total Accruals, CEO Education, CEO Duality, Political Connection, Audit Firm Size


Chairman,



Anisa Listya, S.E., M.Si, Ak
NIP. 198812102019032017

Acknowledge by,

On Behalf of Head Accounting Departemen



Prof. Drs. Istiurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Andini Nur Fadillah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 24 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Tegal Binangun RT 006 RW 002, Kecamatan Plaju, Kelurahan Plaju Darat, Kota Palembang
Email : andinifadillah02@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 227 Palembang
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 24 Palembang
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 4 Palembang
Tahun 2020-2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG

1. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu I pada bulan September-Oktober tahun 2023
2. Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Januari 2024

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota KEIMI FE Unsri tahun 2020-2022.
2. Anggota Ukhuwah FE Unsri tahun 2022-2023.
3. Sekretaris divisi creative project UKM Bahasa Unsri tahun 2023.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	10
2.1.2. <i>Fraud Hexagon Theory</i>	11
2.1.3. Kecurangan Laporan Keuangan.....	15
2.1.4. <i>Audit Firm Size</i>	18

2.2.	Penelitian Terdahulu	19
2.3.	Kerangka Pemikiran	27
2.4.	Pengembangan Hipotesis.....	30
2.4.1.	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	30
2.4.2.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	30
2.4.3.	Pengaruh Total AkruaI terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..	31
2.4.4.	Pengaruh CEO <i>Education</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	31
2.4.5.	Pengaruh CEO <i>Duality</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan..	32
2.4.6.	Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	32
2.4.7.	<i>Audit Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	33
2.4.8.	<i>Audit Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	34
2.4.9.	<i>Audit Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh Total AkruaI terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	35
2.4.10.	<i>Audit Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh CEO <i>Education</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	36
2.4.11.	<i>Audit Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh CEO <i>Duality</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	36
2.4.12.	<i>Audit Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2.	Rancangan Penelitian.....	38
3.3.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	38
3.3.1.	Jenis Data.....	38

3.3.2. Sumber Data	39
3.4. Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1. Populasi.....	39
3.4.2. Sampel	39
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.5.1. Variabel Dependen	42
3.5.2. Variabel Independen	43
3.6. Teknik Pengumpulan Data	48
3.7. Teknik Analisis Data	49
3.7.1. Analisis Deskriptif	49
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.3. Analisis Regresi Logistik.....	49
3.7.4. Analisis Regresi Moderasi	50
3.7.5. Uji Kelayakan Model Regresi.....	51
3.7.6. Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	51
3.7.7. Uji <i>Wald</i>	52
3.7.8. Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i>	52
3.7.9. Uji Koefisien Determinasi	52
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	54
4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Analisis Deskriptif	54
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.3. Analisis Regresi Logistik.....	60
4.2.4. Analisis Regresi Moderasi	61
4.2.5. Uji Kelayakan Model Regresi.....	66
4.2.6. Uji Keseluruhan Model.....	67
4.2.7. Uji <i>Wald</i>	69
4.2.8. Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i>	71
4.2.9. Uji Koefisien Determinasi	72

4.3. Pembahasan	74
4.3.1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	74
4.3.2. Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	75
4.3.3. Pengaruh Total Akrual terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..	76
4.3.4. Pengaruh CEO <i>Education</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	77
4.3.5. Pengaruh CEO <i>Duality</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan..	78
4.3.6. Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	79
4.3.7. Pengaruh <i>Audit Firm Size</i> dalam Memoderasi <i>Financial Stability</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	80
4.3.8. Pengaruh <i>Audit Firm Size</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	81
4.3.9. Pengaruh <i>Audit Firm Size</i> dalam Memoderasi Pengaruh Total Akrual Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	81
4.3.10. Pengaruh <i>Audit Firm Size</i> dalam Memoderasi Pengaruh CEO <i>Education</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	82
4.3.11. Pengaruh <i>Audit Firm Size</i> dalam Memoderasi Pengaruh CEO <i>Duality</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	83
4.3.12. Pengaruh <i>Audit Firm Size</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	83
BAB V.....	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
4.1. Kesimpulan	85
4.2. Keterbatasan Penelitian	86
4.3. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2. Frekuensi CEO <i>Education</i>	56
Tabel 4.3. Frekuensi CEO <i>Duality</i>	56
Tabel 4.4. Frekuensi <i>Political Connection</i>	57
Tabel 4.5. Frekuensi <i>Audit Firm Size</i>	57
Tabel 4.6. Frekuensi Kecurangan Laporan Keuangan.....	58
Tabel 4.7. <i>Correlation Matrix</i>	59
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Logistik.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Moderasi.....	62
Tabel 4.10. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi I.....	67
Tabel 4.11. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi II.....	67
Tabel 4.12. Hasil Uji Keseluruhan Model -2Log Likelihood Tahap Awal	68
Tabel 4.13. Hasil Uji Keseluruhan Model -2Log Likelihood Tahap Akhir.....	69
Tabel 4.14. Hasil Uji Wald	70
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficient I</i>	71
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficient II</i>	72
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi I.....	73
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Fraud yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia	2
Gambar 1.2. <i>Categories of Occupational Fraud</i>	3
Gambar 1.3. Kerugian yang Disebabkan Fraud	5
Gambar 2.1. <i>Fraud Hexagon</i>	12
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	96
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>CEO Education, CEO Duality, Political Connection, Audit Firm Size</i>	98
Lampiran 3 Perhitungan <i>Financial Stability</i>	105
Lampiran 4 Perhitungan <i>Ineffective Monitoring</i>	114
Lampiran 5 Perhitungan Total AkruaI	122
Lampiran 6 Perhitungan <i>Beneish M-Score 2018</i>	129
Lampiran 7 Perhitungan <i>Beneish M-Score 2019</i>	131
Lampiran 8 Perhitungan <i>Beneish M-Score 2020</i>	132
Lampiran 9 Perhitungan <i>Beneish M-Score 2021</i>	134
Lampiran 10 Perhitungan <i>Beneish M-Score 2022</i>	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian penting bagi suatu perusahaan karena berisi informasi terkait kondisi dan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu (Imtikhani & Sukirman, 2021). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan harus menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi kunci bagi suatu perusahaan untuk membangun citra perusahaan yang positif (Nadziliyah & Primasari, 2022).

Persaingan usaha yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk menciptakan laporan keuangan yang akurat dan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang terlihat baik (Setyono et al., 2023). Pentingnya informasi dalam laporan keuangan mendorong manajemen untuk melakukan berbagai cara agar laporan keuangan perusahaan selalu terlihat baik yang pada akhirnya timbul praktik kecurangan (*Fraud*) sehingga informasi yang disampaikan bukan merupakan informasi yang tepat (Yang et al., 2017). Hal ini dapat merugikan para pengguna laporan keuangan, terutama para

investor yang menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) mendefinisikan *fraud* sebagai suatu tindakan penipuan yang dilakukan secara sengaja dan melanggar hukum untuk mencapai tujuan tertentu (Imtikhani & Sukirman, 2021). *Fraud* terdiri dari tiga jenis, yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statements*), dan korupsi (*corruption*). *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia* (2020) mengungkapkan bahwa jenis kecurangan (*fraud*) yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi sebesar 64,4%, selanjutnya jenis kecurangan penyalahgunaan aset sebesar 28,9%, dan kecurangan laporan keuangan sebesar 6,7%. Berikut gambar yang menunjukkan persentase *fraud* berdasarkan jenisnya yang terjadi di Indonesia.

Gambar 1.1
***Fraud* yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia**

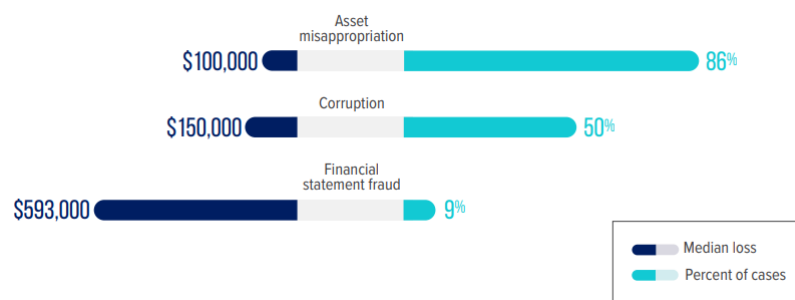


Sumber : Survei *Fraud* Indonesia 2019

Berdasarkan survei ACFE di Indonesia tahun 2019, korupsi merupakan jenis *fraud* yang paling banyak terjadi. Sedangkan berdasarkan survei global ACFE tahun 2022, penyalahgunaan aset merupakan jenis kecurangan yang paling banyak terjadi. Meskipun penyalahgunaan aset termasuk dalam jenis kecurangan yang paling banyak terjadi, namun kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statements*) merupakan jenis kecurangan yang menyebabkan kerugian paling tinggi. Berikut rincian *persentase* kasus dan kerugian yang disebabkan *fraud* berdasarkan jenisnya.

Gambar 1.2

Categories of Occupational Fraud



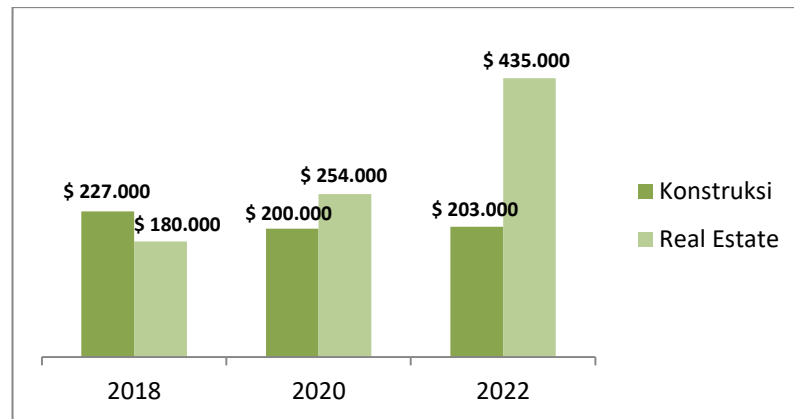
Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners (2022)*

Berdasarkan Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2022) dalam *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*, jenis kecurangan penyalahgunaan aset memiliki frekuensi yang tinggi yaitu sebesar 86%, lalu korupsi sebesar 50%, dan kecurangan laporan keuangan sebesar 9%. Kecurangan laporan keuangan menyebabkan kerugian yang paling besar dibandingkan jenis kecurangan lainnya yaitu sebesar \$593.000, sedangkan penyalahgunaan aset sebesar \$100.000 dan korupsi sebesar \$150.000.

Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu tindakan manipulasi data dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan (Priantara, 2013). Apriliana & Agustina (2017) mengungkapkan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh direksi perusahaan atau instansi pemerintah dengan tujuan menutupi kondisi keuangan perusahaan. Penyajian data laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya menyebabkan informasi yang terkandung didalamnya menjadi tidak relevan untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan (A. S. Putri, 2023).

Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2022) mengungkapkan bahwa terdapat 2.110 kasus *fraud* yang diselidiki dari Januari 2020 hingga September 2021. ACFE juga melakukan survei terkait skema penipuan paling umum di berbagai industri. Hasilnya menunjukkan bahwa industri konstruksi memiliki frekuensi paling tinggi dalam tindak kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Reporting*) yaitu sebesar 18%. Industri konstruksi juga menempati urutan keempat yang menderita kerugian paling tinggi, yaitu sebesar \$203,000. Sedangkan industri yang menderita kerugian paling tinggi adalah *real estate* sebesar \$435,000. Berikut data yang menunjukkan kerugian yang disebabkan oleh tindak kecurangan (*fraud*) dalam beberapa tahun terakhir.

Gambar 1.3
Kerugian yang Disebabkan Fraud



Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners*

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia yang melibatkan perusahaan konstruksi adalah kasus PT Waskita Karya tahun 2009, dimana ditemukan kelebihan pencatatan dalam laporan keuangan periode 2004-2007. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan kelebihan pencatatan laba bersih sebesar 400 miliar rupiah. Hal itu menunjukkan terdapat perbedaan antara pencatatan laba dalam laporan keuangan dengan laba yang sebenarnya, sehingga adanya indikasi manipulasi laporan keuangan (Puspitaningrum et al., 2019).

Pada tahun 2020 PT Waskita Karya kembali terlibat kasus *fraud* terkait proyek fiktif yang dijalankan dari tahun 2009 hingga 2015. Dalam hal ini terdapat 41 kontrak fiktif pada 14 proyek yang dikerjakan hingga mengakibatkan negara mengalami kerugian sebesar Rp 202 miliar (Harianja, 2020). Selain manipulasi laporan keuangan, terdapat kasus korupsi yang melibatkan salah satu perusahaan konstruksi yaitu PT Adhi Karya terkait korupsi proyek pembangunan Kampus Institusi Pemerintahan

Dalam Negeri (IPDN) di Minahasa, Sulawesi Utara tahun 2011 (Kamil & Meiliana, 2022). Selain itu, PT Nusa Konstruksi Enjiniring juga terjerat kasus korupsi terkait pembangunan rumah sakit Udayana di Bali dan Wisma Atlet di Sumatera Selatan (Domina, 2017).

Selain perusahaan konstruksi, baru-baru ini terungkap kasus yang melibatkan perusahaan properti dan *real estate*, yaitu PT Hanson International Tbk. PT Hanson International Tbk terbukti melakukan manipulasi dalam penyajian laporan keuangan tahunan 2016. PT Hanson International Tbk melakukan pelanggaran atas penjualan kasiba (kavling siap bangun) sebesar Rp 732 miliar, dimana PT Hanson International mengakui pendapatan dengan metode akrual penuh dan menyebabkan laporan keuangannya menjadi *overstated* (Sandria, 2021).

Di tahun 2023, PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Wakil Menteri BUMN II mengungkapkan bahwa laporan keuangan dari dua perusahaan tersebut tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Dengan adanya temuan terkait dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut, maka Kementerian BUMN dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan investigasi terhadap laporan keuangan PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya (Praditya, 2023).

Kecurangan laporan keuangan merupakan persoalan yang serius dan harus diminimalisir karena dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan berbagai pihak yang berpentingan. Saat ini, masih banyak kasus

kecurangan yang terjadi, terutama di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Dalam hal ini, auditor bertanggung jawab untuk menganalisis salah saji dalam laporan keuangan dengan mendalami penyebab-penyebab fraud. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecenderungan timbulnya kecurangan laporan keuangan terutama pada sektor sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan adalah dengan menggunakan teori *fraud hexagon* yang dikembangkan oleh (Vousinas, 2019). Teori *fraud hexagon* merupakan penyempurnaan dari teori-teori sebelumnya, yaitu teori *fraud triangle*, *teori fraud diamond*, dan *teori fraud pentagon*.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *fraud hexagon* pernah dilakukan beberapa peneliti, misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Larum et al., 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *pressure*, *capability*, dan *arrogance* berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan *rationalization*, *opportunity*, dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Winwin Yadiati et al. (2023) juga melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel yang sama, namun hasil penelitian yang didapat berbeda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *pressure*, *opportunity*, *capability*, dan *collusion* berpengaruh secara positif dan signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *rationalization* dan *arrogance* tidak berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sukmadilaga et al., 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah proksi yang digunakan untuk mengukur elemen *fraud hexagon* dan kecurangan laporan keuangan. Metode analisis dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dan analisis regresi moderasi dan objek yang diteliti adalah perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi yaitu *audit firm size* yang sebelumnya tidak di uji di penelitian Sukmadilaga et al. (2022), sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “pengaruh *fraud hexagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan *audit firm size* sebagai variabel moderasi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh elemen-elemen dari *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana peran *audit firm size* dalam memoderasi pengaruh elemen-elemen *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh elemen-elemen *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis peran *audit firm size* dalam memoderasi pengaruh elemen-elemen *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menambah literatur tentang pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan *fraud hexagon*. Penelitian ini dapat memberi manfaat dan tambahan informasi bagi para peneliti.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi praktisi dalam mengambil keputusan terkait pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- About, A., & Robinson, B. (2020). Fraudulent financial reporting and data analytics : an explanatory study from Ireland. *Accounting Research Journal*, 35(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/ARJ-04-2020-0079>
- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud : Detection of Fraudulent Financial Reporting in. *Economies*, 10(13), 1–16.
- Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 47–62.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. ACFE Indonesia Chapter. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*.
- Aulia, M. N. F., Febrianti, G. B., & Rahmayani, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 767–780.
- Aviantara, R. (2019). International Journal of Sciences : The BIG 4 Role in Moderating the Detection of Fraud Pentagon Against Fraudulent Financial Reports (Study on Indonesian Public Sector Government Companies). *International Journal of Sciences : Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 48(4), 94–107.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36.
- Brianta Ginting, D., & Daljono. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Metode Beneish M-Score (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of*

- Accounting*, 12(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Cahyanti, D., & Wahidahwati. (2020). Analisis Fraud Pentagon Sebagai Pendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4).
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Free Press.
- Daresta, T., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 342–351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Dewi, R., & Luthan, E. (2023). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Teori Fraud Hexagon pada Perusahaan Industri Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2680–2696. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i>
- Domina, T. (2017). *Hakim hukum DGIK Rp 47,9 M atas kasus korupsi*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/hakim-hukum-dgik-rp-479-m-atas-kasus-korupsi>
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati. (2019). Analisis fraud triangle untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445–458.
- Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., M. S. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. In *Semarang University Press* (Issue April 2012). Semarang University Press.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Erieska, L. A. (2019). Pengaruh Size KAP dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Rotasi Audit sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Jurnal Mahasiswa Magister Akuntansi*, 4(1), 1–15.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Febrianto, K., & Suryandari, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan

- Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 126–140.
- Firdausi, A., & Triyanto, D. N. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(4), 3291–3298.
- Francis, J. R., & Krishnan, J. (1999). Accounting Accraals and Auditor Reporting Conservatism. *Contemporary Accounting Research*, 16(1), 135–165.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianja, A. J. (2020). Korupsi Proyek Fiktif, Eks Dirut Jasa Marga Desi Arryani Tersangka. *IDN TIMES*.
- Horwath, C. (2011). *Putting the Freud in Fraud: Why the Fraud Triangle Is No Longer Enough*. <https://www.crowe.com/>
- Immanuel, Z., & Lukman, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Audit Firm Size Terhadap Audit Quality. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(4), 1947–1957.
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Inawati, W. A., & Arya, M. B. A. (2022). The Influence of Fraud Hexagon Perspective on Fraud Financial Statement. *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Managemen*, 4072–4081.
- Isalati, N. S., Azis, M. T., & Hadiwibowo, I. (2023). Deteksi Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 07(01), 10–28.
- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16.
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Jaya, I. M. L. M., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 157–168.

<https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.12587>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kamil, I., & Meiliana, D. (2022). *Eks Pejabat Adhi Karya Divonis Lebih Berat dari Tuntutan, Hakim: Terdakwa Tak Akui Perbuatannya*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/11/22531511/eks-pejabat-adhi-karya-divonis-lebih-berat-dari-tuntutan-hakim-terdakwa-tak>
- Karo-karo, S., & Siegar, A. S. (2022). Fraud Triangle Analysis In Detecting Fraud In The Financial Statements Of Manufacturing Companies Listed On Idx 2018-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 156–176.
- Kusumawardhani, P. (2013). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(3), 112–125. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art3>
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). *Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon*. 4(1), 82–94.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156.
- Mayanisa, C. F., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 76–85. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp76-85>
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–15.
- Natalia, E., & Kuang, T. M. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-

- Score. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1752–1764.
- Nurbaiti, A., & Putri, A. A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.359>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121.
- Pamungkas, I. D., & Sukma, S. F. (2022). Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 864–876.
- Praditya, I. I. (2023). *Ada Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan Waskita Karya, BPKP Bakal Audit*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5314256/ada-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan-waskita-karya-bpkp-bakal-audit?page=3>
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing and Investigation*. Mitra Wacana Media.
- Puspitaningrum, M. T., Taufiq, E., & Wijaya, S. Y. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 77–88.
- Putri, A. C., & Suhartono, S. (2023). Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 732–757.
- Putri, A. S. (2023). Analisis Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS) Terhadap Peluang Manajemen Laba Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 103–109.
- Rachmawati, A., & Raharja, S. (2023). Determinants of Financial Reporting Fraud in the Perspective of Fraud Hexagon. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 37–52.
- Rachmawati, K. K., & Marsono. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–14.
- Rahayu, D. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020*.
- Rahayuningsih, B., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Dalam Perspektif Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 162–182.

- Rahman, A. A., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Journal Accounting and Finance*, 3(2), 34–44.
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analysis Of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan Fraud Pentagon Theory. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 98–112.
- Restiana, N., Arsa, Subhan, M., & Budianto, A. (2023). Pengaruh Target Keuangan , Ketidakefektivitas Pengawasan , Dan Total AkruaI Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Journal Al Dzahab*, 4(2), 80–91.
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2022). Fraud Hexagon and corporate governance analysis on the potential fraud in financial statements. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.909>
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(November), 245–259.
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson?page=all>
- Sari, M. P., Pramasheilla, N., Suryarini, T., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of Fraudulent Financial Reporting With the Role of KAP Big Four as a Moderation Variable : Crowe ’ s Fraud’s Pentagon Theory. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 180–190. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p180>
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown’s Fraud Pentagon Theory). *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76.
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036–1048.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1994). Politicians and Firms. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(4), 995–1025.
- Sholikatur, R., & Makaryanawati. (2023). Determinan Kecurangan Laporan

Keuangan (Perspektif Fraud Hexagon Theory). *Ekuitas : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 7(3), 328–350.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5484>

- Siddiq, F. R., & Hadinata, S. (2016). Fraud Diamond Dalam Financial Statement Fraud. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(2), 98–114.
- Sintabela, D., & Badjuri, A. (2023). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Triangle Melalui Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 378–399.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13, 53–81.
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis*.
- Stella, B., & Elisa, T. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–9.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022). Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia : An Analysis Using. *Economies*, 10(86), 1–14.
- Sumampow, J. E. O., Manaroinsong, J., & Sumual, F. M. (2021). Pengaruh Financial Stability & Financial Targets Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2016-2019. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 129–141.
- Sumbari, S., Kamaliah, K., & Fitrioso, R. (2023). Analisis Model Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 179–196.
- Tirtawirya, M. J., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh Segitiga Kecurangan untuk Mengidentifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Variabel Moderasi Penerapan Integrasi Teknologi Industri (The Effect of the Fraud Triangle to Identify Fraudulent Financial Statements using Moderation Variables. *Jurnal Keuangan, Akuntansi, Dan Manajemen*, 2(3), 179–194.
- Ulhaq, D., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Statements Fraud Terhadap Financial Daffa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 313–329.
- Utomo, S. D., Pamungkas, I. D., & Machmuddah, Z. (2018). The Moderating Effects of Managerial Ownership on Accounting Conservatism and Quality of Earnings. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(6), 1–11.

- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Winwin Yadiati, Rezwiandhar, A., & Ramdany. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting In State-Owned Company: Hexagon Theory Approach. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 128–147.
- Witono, K., & Yanti, L. D. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yang, D., Jiao, H., & Buckland, R. (2017). The determinants of financial fraud in Chinese firms : Does corporate governance as an institutional innovation matter? *Technological Forecasting & Social Change*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.06.035>